

PENGELOLAAN SARANA LABORATORIUM KOMPUTER DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

COMPUTER LABORATORY FACILITIES MANAGEMENT IN SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Oleh: Diah Purnama Sari, Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, diah156@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: pengadaan; inventarisasi; penyimpanan; penggunaan; dan pemeliharaan sarana laboratorium komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan disajikan secara deskriptif. Subjek penelitian ini adalah koordinator laboratorium komputer, wakil kepala sarana dan prasarana, pegawai bagian perlengkapan, dan teknisi laboratorium komputer. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, studi dokumen. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan sumber. Analisis data menggunakan analisis kualitatif model *Miles & Huberman* yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: pengadaan dilakukan dengan cara, membeli, sumbangan dari pemerintah, sumbangan. Inventarisasi dilaksanakan secara incidental ketika pendistribusian sarana baru dan ketika sarana akan dihapuskan. Inventarisasi dilakukan oleh pegawai bagian perlengkapan. Penyimpanan sarana dilaksanakan setiap ada sarana baru dan ketika sarana selesai digunakan dan menjadi tanggungjawab bersama antara koordinator computer dan peserta didik. Penggunaan sarana dilengkapi dengan jadwal yang disusun oleh koordinator dan pegawai bagian kurikulum setiap awal semester.

Kata kunci: *Pengelolaan, sarana pendidikan, Laboratorium Komputer*

Abstract

This study aimed to describe: procurement; inventory; storage; use; and maintenance of computer lab at SMK Negeri 2 Yogyakarta. This research was descriptive qualitative. The research subjects were the computer lab coordinator, deputy head of infrastructure, equipment parts clerks, and computer lab technicians. Data collecting technique was done through interview, observation and document study. The trustworthiness was gained using methods and sources triangulation. Data analysis technique used qualitative analysis model by Miles & Huberman: data reduction, data display, and conclusion. The results showed: procurement done in several ways: purchase, donations from government, donations from institutions or parties that have cooperated with SMK Negeri 2 Yogyakarta.. Inventory was conducted incidentally when distributing new facilities and abolishing the old ones. Inventory was carried out by equipment staffs. It was equipped with the schedule organized by the coordinator and the curriculum staffs at the beginning of each semester.

Keywords: *Management, Facilities, Computer laboratory*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam proses pembangunan nasional yang dapat ikut serta dalam menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara serta investasi yang memiliki manfaat ekonomi dan social dalam jangka panjang bagi individu, masyarakat luas maupun negara. Pendidikan memiliki standar yang digunakan sebagai acuan dan kriteria minimal untuk peningkatan mutunya. BAB IX Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

menjelaskan Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditinggalkan secara berencana dan berkala. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No 40 tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) telah dijelaskan beberapa standar yang harus dipenuhi oleh sekolah dalam menyelenggarakan pengadaan

sarana dan prasarana, tidak terkecuali untuk penyediaan laboratorium dan fasilitas lain yang dapat mendukung pembelajaran di sekolah.

Menurut Richard Decaprio (2013: 16), laboratorium merupakan perangkat pendidikan yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah. Tanpa laboratorium, sekolah akan kesulitan dalam meningkatkan kompetensi dan standar mutu pendidikannya. Apalagi untuk tingkat SMK, laboratorium merupakan komponen penting yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran.

SMK Negeri 2 Yogyakarta merupakan SMK dengan kualifikasi yang baik dalam hal teknologi dan jaringan, oleh karena itu peneliti bermaksud untuk melakukan pengamatan dan penelitian mengenai sarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya sarana laboratorium komputer. Pengelolaan ini meliputi: pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, penggunaan serta pemeliharaan.

Laboratorium komputer harus memiliki sarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga kegiatan praktik dalam berjalan dengan lancar dan aman. Selain itu, pengelola/ laboran juga sangat dibutuhkan untuk mengelola semua alat dan bahan yang ada agar tetap dalam keadaan siap pakai. Kegiatan pengelolaan laboratorium harus dilakukan dengan benar, mulai dari perencanaan, pengadaan, pendistribusian, inventarisasi, penyimpanan, penggunaan, pemeliharaan, hingga penghapusan (Ibrahim Bafadal, 2008).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang pengelolaan sarana khususnya laboratorium komputer yang meliputi pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, penggunaan, dan pemeliharaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian akan dijelaskan dengan mendeskripsikan Pengelolaan Sarana Laboratorium Komputer di SMK Negeri 2

Yogyakarta. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan untuk mengarahkan. Hasil penelitian akan menerapkan makna dari hasil generalisasi dengan menganalisis data kualitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Yogyakarta, yang terletak di Jl. A. M. Sangaji No 47 Yogyakarta. Waktu pelaksanaan adalah pada bulan Maret 2016 sampai dengan April 2016. Penelitian dilakukan dengan beberapa tahap: penyusunan proposal, perizinan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah personil-personil di sekolah yang memiliki peran dan kontribusi dalam pengelolaan sarana laboratorium komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Subyek tersebut yaitu: Koordinator Laboratorium Komputer, Wakil Kepala Sarana dan Parasarana, Pegawai bidang perlengkapan, serta teknisi laboratorium komputer.

Prosedur

Prosedur diawali dengan observasi awal pra penelitian, kemudian dilakukan paparan masalah dari hasil observasi awal melalui kajian teori dan pedoman, menyusun instrumen penelitian, dilanjutkan pengumpulan data. Data yang telah terkumpul dilakukan pengolahan data melalui beberapa teknik analisa data, membahas dengan mengkaitkan dengan teori maupun pedoman, dan yang terakhir adalah membuat kesimpulan.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti melakukan teknik pengumpulan data di SMK Negeri 2 Yogyakarta melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dalam penelitian ini hasil yang ingin diperoleh berupa deskripsi data

tentang Pengelolaan Sarana Laboratorium Komputer.

Wawancara digunakan oleh peneliti sebagai bahan pengambilan informasi yang dilakukan melalui pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara yang dilakukan adalah menggunakan jenis tak berstruktur sebagai bentuk pengumpulan data deskriptif kualitatif terkait pengelolaan sarana laboratorium komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Koordinator Laboratorium Komputer, Wakil Kepala bagian Sarana dan Prasarana, Pegawai bidang Perlengkapan, serta Teknisi Laboratorium Komputer yang secara langsung memiliki peran dalam kegiatan pengelolaan sarana laboratorium komputer di sekolah.

Peneliti menggunakan observasi sebagai cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pengelolaan sarana yang ada di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Dalam pelaksanaan observasi, peneliti membuat pedoman observasi yang berisi butir-butir kegiatan yang diobservasi. Observasi yang dilakukan peneliti adalah secara nonpartisipatif, yaitu peneliti hanya sebatas mengamati kegiatan pengelolaan sarana yang ada di laboratorium komputer tanpa terlibat mengikuti kegiatan tersebut. Observasi dilakukan terutama terkait penyimpanan, inventarisasi serta pemeliharaan sarana yang ada di laboratorium komputer.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data seputar pengelolaan sarana laboratorium komputer. Dokumen-dokumen yang telah diperoleh terkait inilah yang dilakukan deskripsi dan dianalisis untuk memperdalam dan memperinci penemuan penelitian tersebut.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan model Miles Huberman (Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, 2012 : 307), yaitu meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Pada pengumpulan data terkait penelitian pengelolaan sarana laboratorium komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta, peneliti mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi hingga penelitian selesai. Interpretasi dan penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada kumpulan kajian teoretis yang berhubungan/berkaitan dengan pengelolaan sarana laboratorium komputer. Data yang terkumpul tersebut kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi.

Reduksi data kualitatif tentang pengelolaan sarana laboratorium komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang diperoleh dilakukan dengan cara dipilah, dibuang yang tidak perlu melalui *cross check* dari para narasumber yang memberikan pernyataan maupun mencocokkan antara hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sehingga data terseleksi secara ketat hingga terbentuk suatu ringkasan atau uraian yang akurat yang dapat diverifikasi kesimpulannya.

Data yang telah dirangkum melalui proses reduksi berdasarkan pertanyaan penelitian selanjutnya dipaparkan dalam bentuk narasi sesuai rumusan kegiatan pengelolaan sarana laboratorium komputer yang meliputi pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, penggunaan dan pemeliharaan. Dengan demikian, peneliti sebagai penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan kesimpulan yang benar dan melakukan analisis yang berguna.

Setelah melakukan display data, tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Hasil kesimpulan diperoleh dari semua data yang telah terkumpul yang selanjutnya diuraikan dan dipaparkan melalui bentuk deskriptif yang terdiri dari bagaimana proses pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, penggunaan, serta pemeliharaan yang ada di laboratorium komputer SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Uji Keabsahan Data

Keabsahan data diuji melalui dua cara yaitu dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian maka diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut:

(pengadaan)

Pengadaan Sarana Laboratorium Komputer

Kegiatan pengadaan sarana laboratorium komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta dilakukan dengan beberapa cara, yaitu dengan membeli, sumbangan dari pemerintah, sumbangan dari institusi atau pihak-pihak yang pernah bekerja sama dengan SMK Negeri 2 Yogyakarta. Berbagai cara pengadaan tersebut telah dipertimbangkan dengan mengedepankan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. tim belanja terdiri dari koordinator laboratorium komputer, ketua bengkel, wakil kepala bagian sarana dan prasarana serta pegawai dari bidang perlengkapan. Tim belanja bertugas melakukan pemeriksaan kelengkapan, dan mencatat sarana yang akan diadakan termasuk dalam pembuatan proposal pengadaan. Sementara untuk sarana yang berasal dari hibah atau sumbangan dari berbagai pihak, laboratorium menerima dan kemudian dilakukan pencatatan atau inventarisasi untuk kemudian disimpan.

Kegiatan pengadaan sarana yang dilaksanakan oleh laboratorium komputer SMK Negeri 2 Yogyakarta telah sesuai dengan panduan. Berdasarkan teori prosedur pengadaan sarana laboratorium komputer menurut menurut Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional dalam bukunya Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Berbasis Sekolah (2007: 17) “prosedur pengadaan barang dan jasa harus mengacu pada Peraturan Menteri No. 24 tahun 2007”. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah umumnya melalui prosedur sebagai berikut: (1) menganalisis kebutuhan dan fungsi sarana dan prasarana, (2) mengklasifikasi sarana dan

prasarana yang dibutuhkan, (3) membuat proposal pengadaan sarana dan prasarana yang ditujukan kepada pemerintah bagi sekolah negeri dan pihak yayasan bagi sekolah swasta, (4) bila disetujui maka akan ditinjau dan dinilai kelayakan untuk mendapat persetujuan dari pihak yang dituju, dan (5) setelah dikunjungi dan disetujui maka sarana dan prasarana akan dikirim ke sekolah yang mengajukan permohonan pengadaan sarana dan prasarana tersebut.

(inventarisasi)

Inventarisasi Sarana Laboratorium Komputer

Kegiatan inventarisasi sarana laboratorium komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta dilakukan ketika sarana tersebut diserahkan oleh bagian perlengkapan untuk diberi penomoran dan dicatat sesuai dengan buku pedoman yang digunakan untuk inventarisasi. Setelah itu sarana yang ada kemudian diserahkan kepada bagian laboratorium komputer dan dalam hal ini koordinator laboratorium komputer selaku penanggung jawab laboratorium komputer yang menerima dan melakukan proses pengecekan untuk kemudian di catat dan di inventarisasi dalam buku inventarisasi laboratorium komputer.

Ibrahim Bafadal (2004; 55), menjelaskan bahwa inventaris merupakan kegiatan mencatat semua perlengkapan pendidikan yang dimiliki oleh sekolah secara sistematis, tertin dan teratur berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Sedangkan menurut Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (2007: 42), kegiatan inventarisasi memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Menyediakan data dan informasi dalam rangka menentukan kebutuhan dan menyusun rencana kebutuhan barang.
- b. Memberikan data dan informasi untuk dijadikan bahan/ pedoman dalam pengarahannya pengadaan barang.
- c. Memberikan data dan informasi untuk dijadikan bahan/ pedoman dalam pengarahannya penyaluran barang.

d. Memberikan data dan informasi dalam rangka menentukan keadaan barang (tua, rusak, lebih) sebagai dasar untuk penetapan penghapusannya.

e. Memberikan data dan informasi dalam rangka memudahkan pengawasan dan pengendalian barang.

Kegiatan inventarisasi sarana laboratorium komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta belum berjalan dengan baik, karena belum sesuai dengan pedoman penulisan yang telah ditentukan oleh pemerintah dalam PP No 6 Tahun 2006 tentang pengelolaan barang milik negara/ daerah. Selain itu kekurangan dari kegiatan inventarisasi di SMK Negeri 2 Yogyakarta juga belum sepenuhnya menggunakan sistem komputer, beberapa masih bersifat manual dan ditulis tangan sehingga tidak efektif dan efisien. Kekurangan lain dari kegiatan inventarisasi sarana laboratorium komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta yaitu pegawai yang ada bukan merupakan tenaga yang berkompeten dalam bidang administrasi atau inventarisasi sehingga tidak memiliki pengetahuan yang baik mengenai bidang pencatatan.

(penyimpanan)

Penyimpanan Sarana Laboratorium Komputer

Kegiatan penyimpanan sarana laboratorium komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta dilaksanakan setiap ada sarana baru dan ketika sarana selesai digunakan. Sarana penyimpanan yang terdapat di laboratorium komputer berupa almari untuk meletakkan sarana penunjang seperti printer dan scanner dan meja untuk meletakkan seperangkat unit komputer. Kegiatan penyimpanan sarana menjadi tanggung jawab koordinator laboratorium komputer bersama dengan peserta didik selaku pengguna laboratorium komputer.

Penyimpanan sarana laboratorium komputer secara teori yang disampaikan oleh Wahyuningrum (2004: 4) adalah “menyimpan adalah meletakkan atau menaruh ditempat yang aman”. Begitupun dengan penyimpanan sarana di SMK Negeri 2 Yogyakarta, sudah disesuaikan

dengan konsisi barang, suhu serta kelembabab juga sudah disesuaikan dengan kondisi sarana yang ada.

(penggunaan)

Penggunaan Sarana Laboratorium Komputer

Kegiatan penggunaan sarana laboratorium komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta dilengkapi dengan jadwal penggunaan. Jadwal penggunaan tersebut disusun setiap awal semester. Pembuatan jadwal penggunaan laboratorium komputer disusun oleh bagian kurikulum selaku penyusun jadwal mata pelajaran secara keseluruhan di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Setiap kelas akan mendapatkan giliran untuk menggunakan serta memanfaatkan laboratorium komputer, akan tetapi yang menjadi masalah jadwal tersebut hanya menjadi acuan. Jadwal penggunaan bisa berubah sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan guru yang memiliki jadwal dan guru yang akan memanfaatkan diluar jadwal yang dimiliki.

Sarana yang ada di laboratorium komputer dilengkapi dengan petunjuk penggunaan secara tertulis, karena sarana yang ada cukup riskan dan rawan kerusakan apabila digunakan tidak sesuai dengan petunjuk yang ada. Oleh karena itu petunjuk penggunaan dirasa sangat perlu guna mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Laboratorium komputer juga sudah dilengkapi dengan tata tertib yang bertujuan agar pengguna dapat menjaga sarana yang ada di laboratorium komputer.

Secara teori menurut Ibrahim Bafadal (2004: 42), ada dua prinsip yang harus diperhatikan dalam penggunaan/ pemakaian perlengkapan atau sarana pendidikan, yaitu kaitannya dengan pemakaian, terdapat prinsip efektivitas dan prinsip efisiensi. Prinsip efektivitas yang berarti pemakaian perlengkapan atau sarana pendidikan hanya ditujukan ditujukan untuk memperlancar pencapaian tujuan pendidikan saja, sedangkan prinsip efisiensi berarti pemakaian perlengkapan atau sarana pendidikan harus diperhatikan dalam hal penghematan dan hati-hati dalam penggunaannya

sehingga sarana pendidikan tidak mudah habis, rusak ataupun hilang.

Pelaksanaan kegiatan penggunaan sarana laboratorium komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta sudah cukup baik dan sesuai dengan teori yang ada, namun masih ada kekurangan yaitu jadwal penggunaan yang ada hanya digunakan sebagai acuan saja, sedangkan dalam pelaksanaannya jadwal bisa berubah sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Hal ini membuat jadwal penggunaan kurang berfungsi dengan baik.

(pemeliharaan)

Pemeliharaan Sarana Laboratorium Komputer

Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan sarana laboratorium komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta dimulai dari penyusunan program pemeliharaan. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan sarana laboratorium komputer terbagi atas tiga jenis pemeliharaan yaitu insidental, rutin dan berkala. Pelaksanaan pemeliharaan sarana laboratorium komputer insidental dilakukan setiap sarana akan digunakan dan juga setelah sarana selesai digunakan. Pemeliharaan yang bersifat rutin dan berkala dilakukan seperti menjaga kondisi komputer agar tetap dalam kondisi yang baik ketika akan digunakan. Kegiatan pemeliharaan tersebut juga dilakukan setiap tiga bulan sekali yaitu dengan mengecek kondisi luar maupun dalam komputer. Hal ini bertujuan agar dapat mengetahui kondisi sarana laboratorium komputer serta melakukan pembaharuan data inventarisasi sarana. Jika ada kerusakan dan masih bisa diperbaiki maka sarana tersebut akan diperbaiki dan digunakan kembali, namun apabila sarana mengalami kerusakan dan sudah tidak dapat diperbaiki maka akan langsung dilakukan tindakan penghapusan sarana oleh bagian perlengkapan.

Pada dasarnya laboratorium komputer merupakan tanggung jawab koordinator laboratorium komputer, akan tetapi untuk perawatan dan pemeliharaan dibantu oleh teknisi yang ahli dalam bidangnya. Petugas pelaksanaan

pemeliharaan yang bersifat insidental adalah teknisi laboratorium komputer. Sedangkan untuk pemeliharaan rutin dan berkala dilakukan oleh koordinator laboratorium komputer serta teknisi. Peserta didik juga ikut dilibatkan dalam menjaga dan menggunakan sarana yang ada di laboratorium komputer yaitu dengan menggunakan sarana yang ada sesuai dengan petunjuk yang telah diterangkan oleh pihak laboratorium komputer, sehingga tidak menimbulkan kerusakan pada sarana pendidikan yang ada.

Menurut Wahyuningrum (2003: 3), pemeliharaan perlengkapan merupakan suatu kegiatan yang mengusahakan agar setiap jenis barang atau sarana pendidikan yang ada tetap dalam kondisi yang baik dan siap pakai. Lebih lanjut Ibrahim Bafadal (2004: 49), menyebutkan ada beberapa macam pemeliharaan di sekolah, diantaranya pemeliharaan yang bersifat pengecekan, pencegahan, perbaikan ringan, dan perbaikan berat. Sedangkan apabila ditinjau dari waktunya, perbaikan dapat dilakukan secara harian dan berkala.

Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan sarana laboratorium komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta sudah sesuai dengan aturannya dan teori yang ada. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa jenis pemeliharaan yang dilakukan yaitu pemeliharaan yang dilakukan secara insidental, rutin, dan berkala. Pemeliharaan ini ditujukan agar sarana siap digunakan oleh peserta didik ketika akan melakukan kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengelolaan sarana laboratorium komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pengadaan sarana dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya dengan membeli, bantuan pemerintah, hibah atau pemberian dari instansi dan pihak-pihak yang pernah bekerja sama dengan SMK Negeri 2 Yogyakarta.

- 2) Kegiatan inventarisasi sarana laboratorium komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta belum berjalan dengan baik, karena belum sesuai dengan pedoman penulisan yang telah ditentukan oleh pemerintah dalam PP No. 6 Tahun 2006 tentang pengelolaan barang milik negara/ daerah.
- 3) Penyimpanan dilakukan setelah sarana tersebut selesai digunakan, penyimpanan sarana laboratorium komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta menggunakan media yang tepat dan suhu yang sudah disesuaikan dengan keadaan dan kondisi barang dan tentunya sudah sesuai dengan ketentuan agar sarana yang ada tidak mudah rusak dan selalu dalam keadaan baik dan siap pakai.
- 4) Penggunaan sarana dilengkapi dengan jadwal penggunaan dan tata tertib serta petunjuk penggunaan. Namun sayangnya, jadwal yang dimiliki laboratorium komputer hanya menjadi acuan, karena jadwal bisa berubah sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan guru sehingga terkesan jadwal tidak tertata dengan baik.
- 5) Pemeliharaan sarana terbagi menjadi tiga jenis yaitu pemeliharaan insidental, rutin dan berkala. Pemeliharaan ini ditujukan agar sarana yang ada siap digunakan oleh peserta didik ketika akan melakukan kegiatan pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan inventarisasi hendaknya dilakukan oleh pegawai yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidangnya, sehingga inventarisasi dapat dilakukan dengan baik dan seharusnya disesuaikan dengan pedoman peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam PP No. 6 Tahun 2006 tentang pengelolaan barang milik negara/ daerah.

- 2) Kedisiplinan dalam memanfaatkan dan menggunakan laboratorium komputer pada jam pelajaran harus sesuai dengan jadwal penggunaan yang telah disusun oleh bagian kurikulum, tidak hanya sebagai acuan sehingga bisa diganti sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto dan Farid, Muhammad. (2013). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Graha Media.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah*. <http://larasatidian.files.wordpress.com/2011/06/sarana.pdf>. Diunduh pada 15 Maret 2016 pukul 10.50 WIB.
- Ibrahim Bafadal. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Richard, Decaprio. (2013). *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah*. Yogyakarta. Diva Press.
- Wahyuningrum. (2000). *Manajemen Fasilitas Pendidikan*. Yogyakarta: AP FIP UNY.